

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Hewan mangsa *Panthera pardus* yang diidentifikasi berdasarkan analisis kotoran sebanyak empat jenis, yaitu Musang (*Paradoxurus*) , Tupai (*Tupaia*), Burung Puyuh (*Turnix*), serangga, dan Siput (*Achatina*).
2. Variasi pakan *Panthera* sangat minim karena hanya terdiri dari lima jenis hewan saja.

### B. Saran

1. Perlu dilakukan pemantauan tentang hewan mangsa *Panthera pardus* secara berkelanjutan di lokasi-lokasi penemuan feses.
2. Populasi hewan mangsa *Panthera pardus* di lokasi-lokasi penelitian masih perlu dikaji pola sebaran dan kelimpahan jenisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H.S., 1979, *Dasar-Dasar Pembinaan Margasatwa*, Fakultas Kehutanan, IPB, Bogor.
- Alikodra, H.S., 1989, *Dasar-Dasar Pengelolaan Habitat*, Kerja Proyek Pendidikan dan Latihan dalam Rangka Peng-Indonesiaan Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan, Dirjen P.H dan Dirjen PHPA, Bogor.
- Anonim, 1989, *Ensiklopedi Indonesia Seri Fauna*, PT. Intermasa, Jakarta.
- Anonim, 1999, *Inventarisasi Keberadaan Harimau Jawa di Luar Kawasan Taman Nasional Meru Betiri*, Sub Balai BKSDA Jawa Timur II tahun 1998/1999, Jember, tidak dipublikasikan.
- Anonim, 2000, *Laporan Survey Habitat Macan di Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, Unit Konservasi Sumberdaya Alam Daerah Istimewa Yogyakarta, Tidak Diterbitkan.
- Ashenafi, Z.T, Coulson, T., Sillero-Zubir. C., and Leader-Williams.N., 2005, *Behaviour and Ecology of the Ethiopian Wolf (Canis siensis) in a Human-Dominated Landscape Outside Protected Areas*. In Animal Conservation, vol 8, part II, The Zoological Society of London, London.
- Bancroft, J. D dan A. Stevens, 1996, *Theory and Practice of Histological Techniques*, Fourth Edition, Churchill Livingstone New York, London, Madrid, San Francisci, Tokyo.
- Bang, P dan Dahlstrom, P., 2001, *Animal Tracks and Signs*, Oxford University Press Inc, New York.
- Boitani dan Luigi, 1983, *Simons and Schusters Guide to Mamals*, Simon and Schuster. Inc, New York.
- Brandes, K., 1974, *Vanishing Species*, Time Inc, Canada to *Wildlife Management*, Mcgraw-Hill Book Co, New York.
- Cleveland, P. Hickman, Larry, S., Larson, R. A., 1998, *Biology Animal*, McGraw-Hil Companies Inc, America.

- Hoorgerwerf, A., 1970, *Udjung Kulon : The land of the last javan rhinoceros*, E. J Brill-Leiden.
- Idrus, I. A., *Peluang Tipe dan Pola Struktur Rambut Sebagai diagnostic untuk Identifikasi Beberapa Spesimen Rambut pada Familia Cervidae dan Bovidae (Mammalia)*, Skripsi S1, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Tidak Diterbitkan.
- Korinek. M, 2010, javanleopard, [www.biolib.cz](http://www.biolib.cz) dan [www.javanleopard.multiply.com](http://www.javanleopard.multiply.com), download tanggal 16 Juli 2010
- Ludek, J. D., 1990, *A Field Guide in Colour to Mamals*, Aventinum Publshing House, Prague, Czesh Republika.
- Michael, P., 1995, *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*, UI Press, Jakarta.
- Noerdjito, M Dan Maryanto, I, 2001, *Jenis-Jenis Hayati yang Dilindungi Perundang-Undangan Indonesia*, Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi-LIPI dan The Nature Conservasy, Jakarta.
- Paripurno, E. T., Dan Prasetyo, W. G., *Taman Nasional Gunungsewu Sebuah Usulan untuk Konservasi Karst dan Air*, KAPPALA Indonesia, Yogyakarta.
- Pough, F.H., John, B. Heiser, William, N. M., 1990, *Vertebrate Life*, MacMilan Publishing Company, New York.
- Raharyono dan Paripurno, E.T., 2001, *Berkawan Harimau Bersama Alam*, KAPPALA Indonesia, Yogyakarta.
- Raharyono, 2004, *Bukti Harimau Jawa Belum Pudah*, [www. Javantiger. or. id. ,](http://www.Javantiger.or.id) [Htm](http://www.Javantiger.or.id/Htm), down load 7 juli 2005.
- Riney, T., 1982, *Study and Management of Large Mamals*, Walley and Sons, New York.
- Schemnitz, S. D., 1980, *Wildlife Techniques Management Mamals*, The Wildlife Society, Inc, USA.
- Seidenstiker, J., and Soejono, 1976, *The Javan Tiger and The Meru Betiri Reserve A Plan for Management World Wldlife Fund 1196 Gland, Switzerland* and Direktorat Perlindungan dan Pengawetan Alam, Bogor.

Seidensticker, J., Christie, S., and Jackson, P., 1999, *Riding The Tiger: Tiger conservation in human-dominated landscape*, Cambridge University Press, London.

Shaw, J.H., 1983, *Introduction to Wildlife Management*, McGraw-Hill Book Co, New York.

Tinbergen, N., 1992, *Perilaku Binatang*, Pustaka Alam Life, Tira Pustaka, Jakarta.

Toyne, P., and Hoyle, D., 1998, *Tiger Status Report*, 1998 The WWF Year for The Tiger, WWF-UK, Weyside Park, Godalming.

Vaughan, Terry, A., 1978, *Mammalogy*, W.B, Saunders Company, Philadelphia

Whitten, T., R, Soeriaatmadja, E., Dan Ariff, S. A., 1996, *The Ecology of Java and Bali*, Dalhousie University, Periplus Editions (HK) Ltd, Singapore.

Wilianto, E, 2002, *Karakteristik Struktur Rambut Anggota Familia Felidae (Mammalia)*, Skripsi S1, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Tidak Diterbitkan.



## Lampiran 1

Tabel 1. Interaksi masyarakat Gunungkidul dengan *Panthera pardus*

| No | Nara sumber                          | Lokasi                    | Lama Penungguan | Keterangan                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------|---------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pak Kadus                            | Melikan, Rongkop          | 20 hari         | Setiap malam dijaga oleh warga secara bergantian. Penjagan dilakukan oleh 10-15 lelaki dewasa.                                                                                                                  |
| 2  | Pak Loso, Pak Kismanto               | Song Banyu, Rongkop       | 7 hari          | Pernah kejadian mayat diambil macan. Penjagaan semalam suntuk tidak boleh ada yang tidur. Macan yang datang biasanya Loreng.                                                                                    |
| 3  | Pak Saijo (mandor Pol. Hut RPH Mulo) | Petak 159, Mulo, Pacarejo | 40 hari         | Dua kali mayat keluarganya hilang diambil macan karena telat penjagaannya. Pengambilan dilakukan sekitar jam 17:00 dan kadang jam 03:00. Agustus 2000 Pak Saijo berjumpa dengan macan tutul yang membawa mayat. |
| 4  | Pak Ngatino, Pak Sarmin              | Besole                    |                 | Di Gua Besole sekitar 8 tahun yang lalu dijumpai tulang-tulang manusia. Tulang tersebut sisa mayat yang dimakan macan.                                                                                          |
| 5  | Pak Hartono                          | Ngampon                   |                 | Saat musim kemarau di makam desa Ngampon sering terlihat adanya harimau terutama pada malam hari.                                                                                                               |

Sumber : (Anonim; 2000)

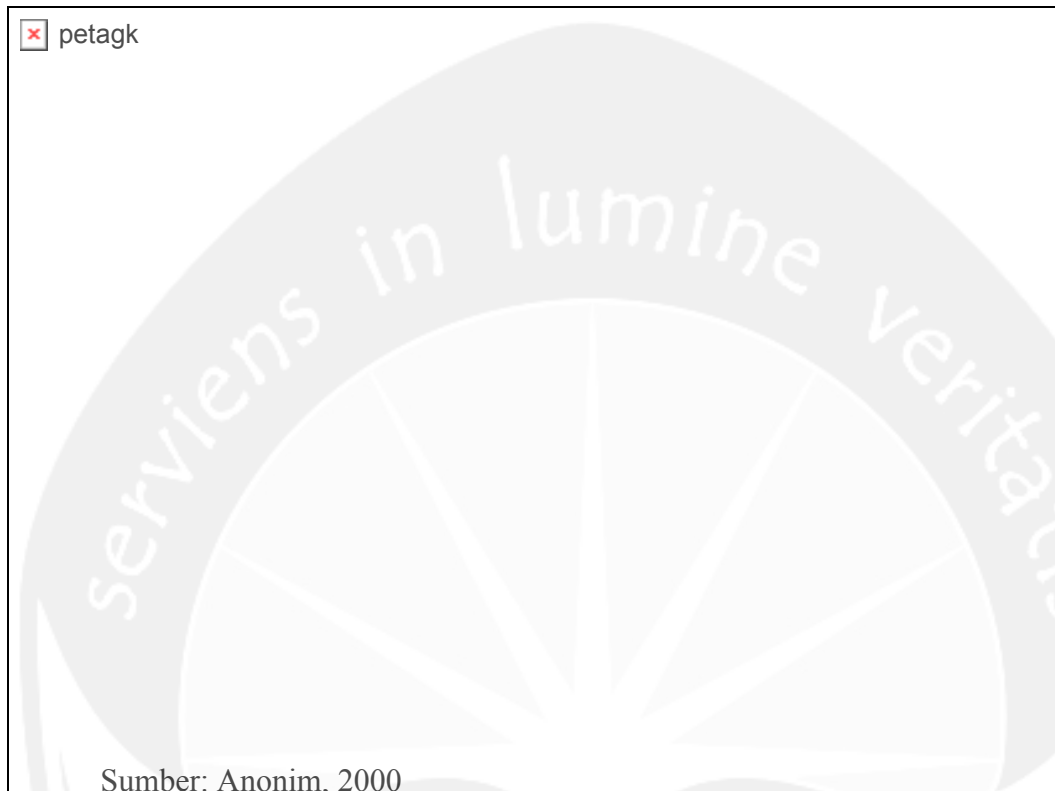
## Lampiran 2

Tabel 2. Bukti keberadaan *Panthera pardus* di Gunungkidul

| No | Temuan  | Waktu                      | Lokasi                                                 | Keterangan                                                                                                        |
|----|---------|----------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Feses   | 06. 12 .2000<br>13: 20 WIB | Song Bendo,<br>Karangmojo                              | Macan tutul, p: 10cm, d:<br>2cm. Feses berwarna<br>putih.                                                         |
| 2  | Feses   | 07. 12. 2000<br>13: 55 WIB | Jalan masuk ds.<br>Kendal, Melikan                     | Macan tutul p:11cm, d:<br>2cm. Mengandung<br>rambut mangsa (belum<br>diidentifikasi)                              |
| 3  | Feses   | 10. 12. 2000<br>15: 30 WIB | Celah Nglegok, ds.<br>Plataran, Sumbergiri,<br>Ponjong | Feses <i>Panthera pardus</i> ,<br>tulang paha, boli putih<br>mengeras                                             |
| 4  | Cakaran | 06. 12. 2000<br>16. 15 WIB | Song Bejono, Beji,<br>Ngawen                           | Cakaran pada batu<br>kapur yang digunakan<br>untuk menutup rongga<br>yang biasa menjadi<br>tempat istirahat macan |
| 5  | Cakaran | 10. 12. 2000<br>15: 00 WIB | Celah Nglegok, ds.<br>Plataran, Sumbergiri,<br>Ponjong | Cakaran berada<br>dibagian timur depan<br>dari temuan feces poin<br>3, berada di tepi jalan<br>setapak.           |
| 6  | Cakaran | 10. 12. 2000<br>15: 05 WIB | Celah Nglegok, ds.<br>Plataran, Sumbergiri,<br>Ponjong | Cakaran berada di<br>bagian timur belakang<br>temuan feces temuan<br>poin 3.                                      |
| 7  | Rambut  | 06. 12. 2000<br>16: 20 WIB | Song Bejono, Beji,<br>Ngawen                           | Macan tutul                                                                                                       |

Sumber : (Anonim; 2000).

## Lampiran 3

Gambar 1. Peta penyebaran *Panthera pardus* di Gunungkidul

## Keterangan:

1. Song Bendo, Dusun Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo.
2. Song Bejono, Dusun bejono, Desa Beji, Kecamatan Ngawen.
3. Gua Wuluh, Dusun Kendal, Desa Melikan, Kecamatan Rongkop
4. Song Ngomyang, Dusun Dadapan, Desa Petir, Kecamatan rongkop.
5. Celah Nglegok, Dusun Platran, Desa Sumber Giri, Kecamatan Ponjong.
6. Song Besole, Dusun Sumampir, Desa Semugih, Kecamatan Rongkop.
7. Telaga Ngasinan, Dusun Karang Duwet, Desa Karang Duwet, Kecamatan Paliyan.
8. Petak 159, Dusun Peyuyon, Desa Pacarrejo, Kecamatan Semanu.
9. Goa Sawit, Dusun Ploso, Desa Dadapayu, Kecamatan Semanu
10. Goa Simpenan, Dusun Ngalas Ombo, desa Bedoyo, Kecamatan Ponjong
11. Goa Banyu Anyar, Dusun Slawu desa Pucanganom Kecamatan Rongkop

## Lampiran 4

Tabel 3. Komposisi mangsa *Panthera pardus* di Gunungkidul

| No    | Hewan              | Lokasi |   |   |   |   |    |   |   | Total |
|-------|--------------------|--------|---|---|---|---|----|---|---|-------|
|       |                    | 1      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6  | 7 | 8 |       |
| 1     | Kucing Hutan       | 1      | 1 |   | 1 | 1 | 1  |   | 1 | 6     |
| 2     | Kera               |        |   |   |   |   |    | 1 |   | 1     |
| 3     | Babi Hutan         |        |   |   |   |   | 1  |   |   | 1     |
| 4     | Kijang             |        |   |   |   |   | 1  |   |   | 1     |
| 5     | <i>Paradoxurus</i> | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1 | 8     |
| 6     | Luwak              |        | 1 | 1 | 1 |   | 1  | 1 | 1 | 6     |
| 7     | Garangan           | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  |   | 1 | 7     |
| 8     | Landak             | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1 | 8     |
| 9     | Bajing             |        | 1 |   | 1 | 1 | 1  | 1 |   | 5     |
| 10    | Tikus              | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1 | 1 | 8     |
| 11    | Ayam Hutan         |        |   | 1 |   |   | 1  | 1 | 1 | 4     |
| 12    | Burung Hantu       |        |   |   | 1 | 1 | 1  |   |   | 3     |
| 13    | Elang              |        |   |   |   |   | 1  | 1 | 1 | 3     |
| Total |                    | 5      | 7 | 6 | 8 | 7 | 12 | 8 | 8 |       |

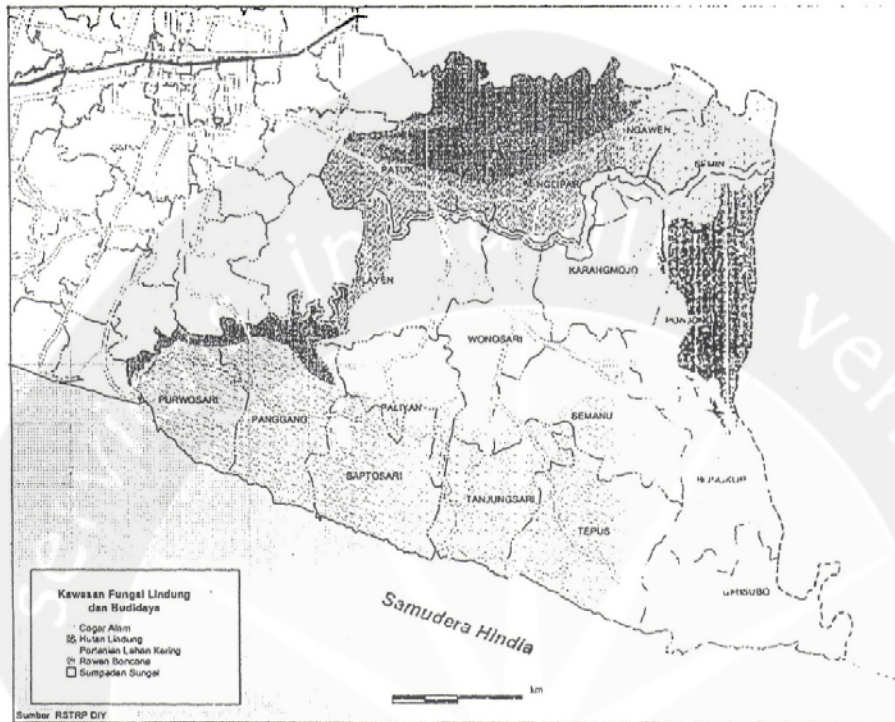
Sumber: (Anonim; 2000).

Keterangan lokasi:

1. Song Bendo, Dusun Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo.
2. Song Bejono, Dusun bejono, Desa Beji, Kecamatan Ngawen.
3. Gua Wuluh, Dusun Kendal, Desa Melikan, Kecamatan Rongkop
4. Song Ngomyang, Dusun Dadapan, Desa Petir, Kecamatan rongkop.
5. Celah Nglegok, Dusun Platran, Desa Sumber Giri, Kecamatan Ponjong.
6. Song Besole, Dusun Sumampir, Desa Semugih, Kecamatan Rongkop.
7. Telaga Ngasinan, Dusun Karang Duwet, Desa Karang Duwet, Kecamatan Paliyan.
8. Petak 159, Dusun Peyuyon, Desa Pacarrejo, Kecamatan Semanu.

## Lampiran 5

## Peta Kabupaten Gunungkidul



## Lampiran 6

Tabel 4. Perbedaan Bolus *Panthera pardus*, Ular, dan Burung hantu

| No | Bagian yang dicermati | <i>Panthera pardus</i>                                        | Ular                                                          | Burung hantu                                                               |
|----|-----------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bentuk                | Boli berangkai, ada rekaman usus besar.                       | Bolus utuh memanjang.                                         | Bolus terpisah sendiri-sendiri.                                            |
| 2  | Komposisi             | Rambut, tulang, terkadang tanah dan daun yang termakan        | Rambut dan tulang.                                            | Rambut, tulang tengkorak, tulang tubuh lainnya.                            |
| 3  | Kondisi tulang        | Berupa serpihan karena proses mengunyah oleh gigi yang tajam. | Berupa pasta karena tercerna oleh enzim pencernaan yang kuat. | Masih utuh tidak ada yang berupa serpihan, karena ditelan secara langsung. |
| 4  | Bau                   | Menyengat, aroma amoniak                                      | Menyengat, amis dan bacin.                                    | Kurang menyengat, aroma bangkai, sedikit amis.                             |
| 5  | Asal Prey             | Ungulata, Mammalia, aves.                                     | Ungulata, landak, tikus.                                      | Tikus                                                                      |

Sumber: (Raharyono dan Paripurno; 2001).

Lampiran 7  
Tabel 5. Lokasi pencarian sampel



| No | Lokasi                                   | Deskripsi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Tanggal Kunjungan                    | Hasil                                                                                                                                        |
|----|------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Song Bendo                               | Dusun Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo. Song Bendo terletak di tengah lahan pertanian, mulut goa sempit, vertical tetapi didalam landai, di depan Goa terdapat pohon Sirsak besar. Di dalam goa terdapat aliran sungai bawah tanah. Sekililing goa terdapat pepohonan dan semak yang agak lebat. Sekitar 100 m dari goa ada makam. Goa jarang dijamah manusia | 6 Maret 2005<br>10 Januari 2007      | Tidak ditemukan bukti keberadaan <i>Panthera pardus</i> . <sup>44</sup> Survey kedua ditemukan feses <i>Paradoxurus</i> di sebelah utara goa |
| 2  | Song Bejono                              | Dusun Bejono, Beji, Ngawen. Terletak di tebing bukit menghadap utara, mulut goa menghap barat, pada celah tebing di sekitar mulut goa ditumbuhi semak, di bawah goa ada lorong menuju ke bawah., di sisi lorong terdapat pohon Sirsak. Depan tebing ada sungai yang bermuara di sungi Oya. Sekitar 150 m dari goa terdapat makam.                                          | 21 September 2005<br>26 Januari 2007 | Ditemukan cakaran di pohon sirsak pada survey pertama.                                                                                       |
| 3  | Goa Wuluh<br><br>Lanjutan lampiran 7.... | Kendal, Melikan, Rongkop terletak di lahan pertanian mulut goa di tebing bagian atas, untuk masuk ke goa harus memanjat tebing kira-kira 4m. telaga dan kuburan terletak di depan goa.sekiling goa tidak diolah oleh pemilik lahan                                                                                                                                         | 8 April 2005<br>5 Februari 2007      | Ditemukan tulang dan tengkorak ular                                                                                                          |
| 4  | Song Ngomyang                            | Sumampir, Petir Rongkop. Terdapat di sisi bawah bukit. Bukit berbentuk seperti patahan-patahan,dan banyak sekali goa kecil di sekeliling bukit. Bukit ditumbuhi semak.Bukit berada di sisi jalan desa Mulut goa vertical 2 m, batu mulut goa sangat halus, di dalamnya berupa ruangan luas, batu-batu di dalam goa halus.                                                  | 15 Maret 2005<br>16 Februari 2007    | Tidak ditemukan bukti keberadaan <i>Panthera pardus</i> . Bukit tersebut merupakan sarang landak jawa.                                       |
| 5  | Celah Nglegok                            | Plataran, Sumber Giri, Ponjong. Berupa celah tinggi di bagian atas bukit. Disekitar celah merupakan hutan jati, di dasar celah ditumbuhi semak. Bagian atas celah terdapat sarang burung Elang. Sebelah atas celah adalah Goa Laga, sebelah selatan                                                                                                                        | 2 Oktober 2005<br>22 Maret 2007      | Tidak ditemukan bukti keberadaan <i>Panthera pardus</i> .                                                                                    |





## Lampiran 8

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Bendo



Gambar 1.1 Mulut Goa Bendo



Gambar 1.2 Lokasi depan goa Bendo

## Lampiran 9

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Bejono



Gambar 1.1 Mulut Goa Bejono



Gambar 1.2 Cakar *Panthera pardus* pada batang pohon

## Lampiran 10

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Wuluh



Gambar 1.1 Mulut goa Wuluh



Gambar 1.2 Lokasi depan goa Wuluh



Gambar 1.3 Patahan tulang-tulang di bawah mulut goa Wuluh



## Lampiran 11

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Ngomyang



Gambar 1.1 Mulut goa Ngomyang



Gambar 1.2 Lokasi depan mulut Goa Ngomyang

## Lampiran 12

### Foto lokasi kajian

#### 1. Celah Nglegok



Gambar 1.1 Mulut celah Nglegok



Gambar 1.2 Lokasi depan celah Nglegok

### Lampiran 13

#### Foto lokasi kajian

##### 1. Goa Besole

Masyarakat tidak memperbolehkan untuk mengambil Gambar karena masyarakat sekitar menganggap bahwa goa tersebut adalah goa keramat. Ditemukan kain kafan yang tercabik-cabik dengan dan darah kering di kain, kain ditemukan di sebelah utara mulut goa Besole.

##### 2. Goa Sawit



Gambar 2.1 Feses *Panthera pardus* di atas goa



Gambar 2.2 Mulut goa Sawit



## Lampiran 14

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Simpenan



Gambar 1.1 Mulut goa Simpenan



Gambar 1.2 setapak sebelah selatan mulut goa difoto dari bawah



Gambar 1.3 Feses *Panthera pardus* di sebelah selatan goa



## Lampiran 15

### Foto lokasi kajian

#### 1. Goa Banyu Anyar



Gambar 1.1 Mulut goa Banyu Anyar



Gambar 1.2 Lokasi depan goa Banyu Anyar



Gambar 1.3 Feses *Panthera pardus* di depan mulut goa Banyu Anyar